

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas V di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2019 mayoritas pada tingkat pengetahuan baik.
2. Karakteristik dari responden mayoritas berusia 17 tahun, berasal dari pulau jawa, pendidikan terakhir orang tua sarjana/diploma, pekerjaan orang tua PNS, dan sumber informasi kesehatan reproduksi remaja adalah guru
3. Berdasarkan sub variabel tentang materi pengertian kesehatan reproduksi didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang
4. Berdasarkan sub variabel tentang materi pubertas didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik
5. Berdasarkan sub variabel tentang materi kehamilan didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik
6. Berdasarkan sub variabel tentang materi cara memelihara organ reproduksi didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang

7. Berdasarkan sub variabel tentang materi infeksi menular seksual didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik
8. Berdasarkan sub variabel tentang materi NAPZA didapatkan mayoritas siswi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan Puskesmas Ngampilan

Diharapkan bidan puskesmas yang bertanggung jawab dalam memberikan akses pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mengadakan kegiatan penyuluhan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan peserta penyuluhan, seluruh siswi kelas V Madrasah Aliyah dan materi yang disampaikan saat penyuluhan adalah materi pengertian kesehatan reproduksi, cara memelihara organ reproduksi, dan NAPZA.

2. Bagi Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Sebaiknya madrasah mengadakan program untuk mengevaluasi pengetahuan siswi, khususnya pada materi dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu pada materi pengertian reproduksi, cara memelihara organ reproduksi, dan NAPZA. serta mengadakan kegiatan agar pemahaman tentang kesehatan reproduksi tidak hanya terbatas pada pengetahuan, akan tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswi kelas V Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan siswi menjadikan hasil ini sebagai motivasi, bagi yang berpengetahuan baik, mempertahankan. Sedangkan bagi yang berpengetahuan cukup untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, serta diharapkan seluruh siswi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang kesehatan reproduksi remaja diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut yang bersifat mengembangkan penelitian ini, seperti menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswi pondok pesantren dan siswi sekolah negeri.